

Hubungan keberadaan bakteri staphylococcus sp di udara ruang dengan kejadian pneumonia pada balita di kotabandar lampung prov Lampung

Subhan

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=129244&lokasi=lokal>

Abstrak

Melihat masih tingginya angka kejadian pneumonia pada balita dan belum diketahuipengaruh keberadaan Bakteri Staphylococcus sp sebagai salah satu bakteri penyebab pneumonia di udara ruang maka perlu ada penelitian tentang hubungan keberadaan Bakteri Staphylococcus sp di udara ruang dengan kejadian pneumonia pada balita setelah dikontrol dengan variabel perancunya pada balita di Kota Bandar Lampung tahun 2016. Penelitian ini menggunakan data kajian pneumonia oleh BBTKLPP Jakarta pada tahun 2016. Sampel penelitian sebanyak 75 kasus dan 75 kontrol yang berasal dari 6 Kecamatan di Kota Bandar Lampung. Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan terdapat hubungan keberadaan Bakteri Staphylococcus sp di udara ruang dengan kejadian pneumonia pada balita setelah dikontrol variabel perancu di Kota Bandar Lampung (OR=7,332 CI 95% 2,874-18,707) dimana balita yang positif ditemukan Bakteri Staphylococcus sp di udara ruang rumahnya memiliki risiko 7,332 kali lebih besar terkena pneumonia. Kata kunci: Pneumonia, balita, faktor risiko, case control

Seeing the high rate of pneumonia incidence in infant and unknown effect of Staphylococcus sp bacteria as one of the bacteria causing pneumonia in indoor air, hence there is need of research about relation of existence of Staphylococcus sp bacteria in indoor air with incidence of pneumonia in infant after controlled with confounding variable at infant in Bandar Lampung City in 2016. This research used pneumonia study data by BBTKLPP Jakarta in 2016. The sample of research are 75 cases and 75 controls from 6 sub districts in Bandar Lampung City. From the result of the research, it can be concluded that there is a relationship between an existence of Staphylococcus sp bacteria in indoor air with the incidence of pneumonia in infants after controlled confounding variables in Bandar Lampung City (OR = 7,332 CI 95% 2,874-18,707) where the infant found Staphylococcus sp bacteria in indoor air his home had a 7,332 times greater risk of developing pneumonia. Key words: Pneumonia, Infant, risk factors, case control.